

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi kita semua, hingga saat ini Indonesia masih dilanda pandemic Covid-19, yang merupakan penyakit menular disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARSCoV -2). Virus ini merupakan keluarga Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*).¹ COVID-19 sendiri merupakan *coronavirus* jenis baru yang ditemukan di Wuhan Hubei China pada tahun 2019.

Kasus Covid-19 di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Hingga saat ini, 15 Juni 2020, Indonesia telah melaporkan 39.294 kasus positif, sehingga menempati peringkat kedua terbanyak di Asia Tenggara setelah Singapura dan sebelum Filipina.² Covid-19 banyak membawa dampak baik maupun buruk bagi semua makhluk hidup dan alam

¹ Hidayatur Rahman, Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19, *Maha Guru Jurnal*, E-ISSN: 2721, tt, hal. 29

² Alfania Salsabilla, Analisis Proses Pembelajaran Online di Masa Depan Pandemi Covid-19 pada Siswa, *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin* Vol. 1, No. 1 Agustus 2021, hal. 1-10

semesta. Segala daya dan upaya sudah dilakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan Covid-19. Tak terpungkiri salah satunya adalah kebijakan pendidikan.

Dampak Covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak terutama guru, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua. Akibat penyebaran covid-19 yang tinggi di Indonesia, universitas dan perguruan tinggi lainnya ditutup tidak terkecuali sekolah menengah pertama. Dengan dilakukannya penutupan sekolah, maka pemerintah mengambil langkah agar proses pembelajaran tidak tertinggal dan peserta didik tetap menerima hak untuk mendapatkan ilmu Pengetahuan. Maka dari itu keputusan pemerintah selanjutnya yaitu proses pembelajaran tetap berlangsung tapi tidak dengan tatap muka melainkan dengan *online*.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim berpendapat bahwa “kita harus jujur proses adaptasi ke online learning juga sangat sulit. Paling tidak masih ada pembelajaran terjadi daripada sama sekali tidak ada pembelajaran”.³ Pernyataan sebagai pelipur laradari pada langkah cepat menyiapkan infrastruktur. Sayangnya hingga memasuki tahun ajaran baru ini pun belum nampak gerak revolusioner dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan maupun jajaran kementeriannya dalam menyiapkan sarana-prasarana pembelajaran daring.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) atau pembelajaran jarak jauh

³ kompas.com/edu/read/2020/08/12/112834471/pendidikan-daring-di-masa-covid-19, diakses pada 25 Oktober 2020

adalah pembelajaran yang mengharuskan peserta didik belajar terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan sumber belajar internet dan online sesuai teknologi informasi dan komunikasi dan dengan bantuan media yang canggih.⁴Pola pembelajaran jarak jauh ini menggunakan media atau bahan pembelajaran yang disiapkan atau materi pembelajaran apa saja yang kemudian bahan tersebut diaplikasikan pada media sebagai sumber belajar peserta didik yang utama.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu pelajaran yang diberikan mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memuat materi geografi, sejarah, dan ekonomi.⁵ Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga negara yang cinta damai.

Menurut Supardi pendidikan IPS lebih menekankan pada keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam memecahkan masalah, baik masalah yang ada di lingkup diri sendiri sampai masalah yang kompleks sekalipun.⁶IPS tidak hanya sebagai pembelajaran bagi siswa untuk memahami konsep dan teori ilmu-ilmu sosial dan humaniora, akan tetapi tujuan pembelajaran ini adalah menyiapkan peserta didik untuk

⁴ Sa'ud dan Syaefudin, Udi, *Inovasi Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), hal. 216

⁵ Puskur Balitbang Depdiknas, *Model Pengembangan Silabus Mata*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. 2006), hal. 5

⁶ Supardi. *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Ombak, 2011), hal. 182

mengembangkan kemampuan-kemampuannya sebagai warga negara yang baik sehingga dapat memecahkan persoalan-persoalan di lingkungannya.

Pendidikan IPS ini lebih difokuskan untuk memberi bekal keterampilan memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa pada kehidupan nyata. Maka perlunya interaksi langsung sebagai metode dan strategi pembelajaran untuk melatih pemecahan masalah tersebut. Namun, tidak dipungkiri bahwa pembelajaran pada masa sekarang ini terhalang oleh situasi yang mengharuskan proses pembelajaran jarak jauh (*Online*). Padahal nilai utama dalam proses pembelajaran adalah interaksi social secara langsung, dan ini tidak dapat digantikan oleh teknologi apapun.

Berdasarkan himbauan pemerintah, guru harus melakukan *work from home* atau bekerja dari rumah. Guru menyampaikan kegiatan mengajar dapat dilakukan dari menggunakan teknologi. Guru yang berada di wilayah terdampak Covid-19 sebaiknya tidak pergi ke sekolah sementara waktu ini. Nurhayati menambahkan, bahwa aktivitas belajar bisa tetap dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi.⁷ Kebijakan pemerintah mengharuskan pembelajaran tetap berlangsung meskipun melalui jaringan atau jarak jauh. Tentunya hal ini berdampak pada pembelajaran IPS bagi siswa di MTs. Segala bentuk interaksi siswa dengan sekolah hanya sebatas melalui jaringan dan layar *smartphone* yang mengakibatkan proses sosial siswa kurang maksimal. Karena keterampilan memecahkan masalah kehidupan harus dihadapkan langsung dan dicontohkan langsung oleh guru

⁷ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Multitasking? Sebuah Tantangan Kompetensi dan Emosi dalam Menjalankan Profesi Pendidik dengan Work From Home (dalam Work From Home "Produktivitas Kerja Selama di Rumah)*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2020), hal. 101

kepada peserta didik. Selain itu hal ini juga berdampak pada pemahaman siswa terkait materi dan pengetahuan Ilmu Sosial. Namun, pembelajaran harus tetap berlangsung dan dilaksanakan dengan kondisi apapun.

Upaya guru sebagai pendidik perlu dilakukan untuk tetap melaksanakan Pembelajaran IPS di tengah pandemi Covid-19. Guru dituntut lebih kreatif dan inovatif mengembangkan pembelajaran jarak jauh. Aktivitas pembelajaran yang dirancang oleh pendidik seyogianya mampu mengembangkan kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kecakapan berkomunikasi dan berkolaborasi, kecakapan kreativitas dan inovasi. Aktivitas pembelajaran juga harus menargetkan tercapainya pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta penguasaan teknologi, informasi, dan komunikasi, meskipun dalam kondisi pandemi seperti saat ini. Oleh karena itu, dalam merancang kegiatan pembelajaran, hendaknya pendidik memanfaatkan strategi yang mampu menumbuhkan gairah dan minat belajar peserta didik meskipun jauh dari pengawasan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, upaya yang dilakukan pendidik dan siswa dalam menghadapi dampak Covid-19 adalah dengan kegiatan pembelajaran dengan mode daring.⁸ Penelitian oleh Illiyyin dkk, melakukan pembelajaran secara online.⁹ Kemudian penelitian oleh Ningrum, upaya yang

⁸ Pratiwi, Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia, *Jurnal PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan* - Vol. 34 No.1 April 2020, hal. 1

⁹ Isa Anshori dan Zahro'ul Illiyyin, Dampak Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran di Mts Al-Asyhar Bungah Gresik, *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* P-ISSN: 2614-4018, hal. 1

dilakukan guru IPS adalah dengan pembelajaran *google classroom*.¹⁰ Penelitian oleh Wijaya dkk akibat dari pandemic Covid-19, peserta didik dan guru memanfaatkan media e-learning.¹¹ Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian sekarang perlu dilakukan, karena dampak pandemic Covid-19 bagi pembelajaran adalah pembelajaran dilakukan jarak jauh dan mengurangi minat dan motivasi pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru dan siswa tidak hanya pembelajaran daring, tapi siswa juga belajar dengan teman-teman untuk menambah pemahaman pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu.

MTs Miftahul Huda Karangsono merupakan lembaga pendidikan Islam yang menerapkan pembelajaran dalam jaringan atau *Online*. Dalam penerapannya, setiap siswa diberikan tugas melalui modul dan media online kemudian setiap harinya harus melaporkan pekerjaannya untuk pengisian absen. Selain itu, guru juga lakukan pembelajaran melalui aplikasi jarak jauh untuk menyampaikan materi pembelajaran. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs Miftahul Huda Karangsono adalah *pertama*, guru MTs Miftahul Huda menggunakan aplikasi belajar dan komunikasi seperti *Google Classroom*, *Zoom*, dan *WhatsApp* pada pembelajaran IPS. *Kedua*, terdapat beberapa kendala pada pembelajaran jarak jauh diantara lain kurangnya penguasaan menggunakan teknologi oleh guru dan siswa, serta terbatasnya sarana dan prasarana. *Keempat*, Covid-19 berdampak pada guru khususnya mata pelajaran IPS, karena mereka berkomitmen untuk

¹⁰ Anita Ningrum, *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Google Classroom...*, hal. xi

¹¹ Wijaya dkk, Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Pemanfaatan *E Learning*, *Dimensi*, Vol. 9, No. 2 : 307-322 Juli 2020, hal. 37

mengajarkan pembelajaran IPS melalui praktik sosial secara langsung dan mengamati siswa secara langsung.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis bermaksud untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana dampak yang dirasakan dengan adanya pandemi Covid-19 pada Pembelajaran IPS dan upaya yang dilakukan untuk tetap melaksanakan Pembelajaran IPS di tengah pandemi Covid-19 bagi Siswa MTs Miftahul Huda Karangsono. Oleh karena itu, penulis merasa sangat tertarik dengan permasalahan ini dengan mengambil judul **“Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran IPS bagi Guru di MTS Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2020/2021”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak yang dirasakan dengan adanya pandemi Covid-19 pada Pembelajaran IPS bagi guru di kelas VIII MTs Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk tetap melaksanakan Pembelajaran IPS secara efektif di tengah pandemi Covid-19 di kelas VIII MTs Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dampak yang dirasakan dengan adanya pandemi Covid-19 pada Pembelajaran IPS bagi guru di kelas VIII MTs Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk tetap melaksanakan Pembelajaran IPS secara efektif di tengah pandemi Covid-19 di kelas VIII MTs Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan atau manfaat pada berbagai pihak, yaitu:

1. Kegunaan teoritis

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin ilmu keguruan.
- b. Untuk mengembangkan pengetahuan tentang dampak pandemi Covid-19 pada semua aspek kehidupan khususnya padapembelajaran.
- c. Untuk memperkuat teori Pembelajaran IPS.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Perguruan Tinggi IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, sebagai bahan masukan dan sumbangsih pemikiran untuk tercapainya pelaksanaan pendidikan.

b. Bagi MTs Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu prestasi tersendiri dan sebagai masukan yang konstruktif bagi lembaga serta sebagai sarana antusiasme masyarakat pada pendidikan di lembaga tersebut.

c. Bagi Kepala MTs Miftahul Huda Karangsono

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi lembaga dalam mengambil kebijakan dan keputusan tentang upaya yang dilakukan lembaga untuk tetap melaksanakan Pembelajaran secara efektif di tengah pandemi Covid-19.

d. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan pengetahuan bagi para guru tentang upaya yang dilakukan untuk tetap melaksanakan Pembelajaran IPS secara efektif di tengah pandemi Covid-19.

e. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa selalu bersemangat belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik terutama pada pembelajaran IPS di tengah pandemi Covid-19.

f. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi orang tua tentang pentingnya pemenuhan kebutuhan belajar dan pembelajaran bagi anak di tengah pandemi Covid-19.

g. Bagi peneliti

Merupakan pengalaman yang berharga dan menambah hazanah ilmu pengetahuan, terutama dalam hal dampak pandemi Covid-19 pada pembelajaran IPS.

h. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan dampak pandemi Covid-19 pada pembelajaran IPS.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah.

1. Penegasan Konseptual

a) Dampak

Dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan suatu akibat tertentu (baik positif maupun negatif). Pengaruh sendiri adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹²

¹² Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2006), hal.243

b) Pandemi Covid-19

Pandemi merupakan salah satu bencana nonalam.¹³ Pandemi (dari bahasa Yunani *pan* yang artinya semua dan *demos* yang artinya orang) adalah epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa benua, atau di seluruh dunia.¹⁴

Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan sebuah virus yang menyerang pernafasan manusia. Coronavirus merupakan keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat, jenis coronavirus diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat.¹⁵ Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit *Coronavirus 2019* di seluruh dunia.

c) Pembelajaran IPS

Adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata Negara, dan sejarah.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan istilah secara konseptual di atas, maka penegasan istilah secara operasional yang dimaksud dari **“Dampak**

¹³ K. Kesehatan, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, (Direktorat Penyakit Infeksi Emerging, Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI. 2020), hal. 19

¹⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi> diakses pada 23 Oktober 2020

¹⁵ K. Kesehatan, *Pedoman Pencegahan ...*, hal. 17

¹⁶ Nursid Sumaatmadja, *Metodologi Pengajaran Ilmu Sosial (IPS)*, (Bandung: Alumni, 1980), hal. 7

Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran IPS bagi Guru di MTS Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung”

maksudnya adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi Pembelajaran IPS. Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa menyebarnya Penyakit *Coronavirus* 2019 di seluruh dunia. Dampak disini mendatangkan suatu akibat tertentu baik positif maupun negative.

Pandemi ini berdampak pada segala aspek kehidupan khususnya pada pembelajaran, termasuk juga Pembelajaran IPS siswa MTs. Dampak yang dirasakan dengan adanya pandemi Covid-19 berpengaruh pada Pembelajaran IPS di MTs Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung. Dengan demikian, perlu upaya yang dilakukan untuk tetap melaksanakan Pembelajaran IPS di tengah pandemi tersebut. Upaya tersebut dilakukan oleh guru, siswa, dan lembaga pendidikan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar pembahasan lebih mudah, terarah dan sistematis, maka dalam skripsi ini penulis klasifikasikan kedalam enam bab, dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian pendahuluan skripsi yang berisi tentang halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, pra kata, halaman

daftar isi, halaman tabel, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

2. Bagian Utama Skripsi

Pada bagian ini terdiri dari enam bab, yang masing-masing disusun dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I: Berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi kajian pustaka yang membahas tinjauan tentang pandemi Covid-19, Pembelajaran IPS, dampak pandemi Covid-19 bagi Pembelajaran, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III :Berisi metode penelitian yang membahas rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Paparan hasil penelitian, terdiri dari deskriptif data, temuan penelitian, analisis data, Pembahasan yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan-pernyataan penelitian.

BAB V: Pembahasan berisi mengenai keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teoriyang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya.

BAB VI: Merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan harus mencerminkan makna temuan-temuan.

Sedangkan saran berdasarkan temuan dan pendapat penulis.

3. Akhir Skripsi

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan yang memuat bahan rujukan, lampiran-lampiran yang berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi, dan daftar riwayat hidup.